



**PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA**

**LAMPIRAN III
PERATURAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 12 TAHUN 2025
TENTANG
RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA
MENENGAH NASIONAL TAHUN 2025—2029**

**MATRIKS KEMENTERIAN/LEMBAGA
RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH NASIONAL
TAHUN 2025—2029**



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 341 -

KEMENTERIAN KESEHATAN

1. MATRIKS KINERJA TAHUN 2025—2029

INDIKATOR	SATUAN	BASELINE 2024	TARGET 2025	TARGET 2029
Koordinator Pencapaian Indikator Program Prioritas				
PP 02.12 - Rumah tangga yang mempraktikkan buang air besar sembarangan (BABS) di tempat terbuka	persen	4,2 (2023)	2,5	0
PP 04.11 - Angka kematian ibu	per 100.000 kelahiran hidup	189 (2020)	122	77
PP 04.11 - Angka kematian balita	per 1.000 kelahiran hidup	19,83 (2020)	15,00	11,90
PP 04.11 - Prevalensi <i>stunting</i> (pendek dan sangat pendek)	persen	21,50 (2023)	18,8	14,2
PP 04.11 - Prevalensi remaja putri anemia	persen	- (indikator baru)	25	15
PP 04.11 - Persentase pekerja yang mendapatkan pelayanan Kesehatan kerja	persen	- (indikator baru)	10	50
PP 04.11 - Persentase lanjut usia yang mandiri	persen	74,30 (2023)	75	83
PP 04.11 - Cakupan penerima pemeriksaan kesehatan gratis	persen	- (indikator baru)	36	70
PP 04.13 - Insidensi tuberkulosis (per 100.000 Penduduk)	per 100.000 penduduk	387 (2023)	329	190



**PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA**

- 342 -

INDIKATOR	SATUAN	BASELINE 2024	TARGET 2025	TARGET 2029
PP 04.13 - Kab/kota dengan eliminasi kusta	kab/kota	6	11	42
PP 04.13 - Desa endemis schistosomiasis yang mencapai eliminasi	desa	16 (2023)	18	28
PP 04.13 - Insidensi HIV	per 100.000 penduduk	0,10 (2023)	0,09	0,06
PP 04.13 - Kabupaten/kota dengan eliminasi malaria	kab/kota	389 (2023)	425	500
PP 04.13 - Persentase Diabetes dalam Pengendalian	persen	- (indikator baru)	15	25
PP 04.13 - Persentase Hipertensi dalam Pengendalian	persen	18,9	20	40
PP 04.13 - Kab/kota yang mencapai target pra-eliminasi kanker leher rahim	kab/kota	- (indikator baru)	30	125
PP 04.13 - Prevalensi depresi di umur ≥15 tahun	persen	1,4 (2023)	1,4	1,4
PP 04.13 - Kabupaten/Kota yang memenuhi syarat kualitas kesehatan lingkungan	kab/kota	- (indikator baru)	50	250
PP 04.13 - Prevalensi obesitas >18 tahun	persen	23,4 (2023)	23,4	23,4
PP 04.13 - Persentase merokok pada penduduk 10-21 tahun	persen	12,4 (2023)	12,4	8,4
PP 04.14 - Persentase kab/kota dengan pengendalian kejadian luar biasa (KLB)/wabah	persen	37,16 (2023)	40	70
PP 04.14 - Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk negara yang dikendalikan	persen	90 (2023)	94	100
PP 04.14 - Jumlah KLB keracunan pangan	kejadian	291	250	50
PP 04.14 - Jumlah kab/kota eliminasi rabies	kab/kota	418	430	514



**PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA**

- 343 -

INDIKATOR	SATUAN	BASELINE 2024	TARGET 2025	TARGET 2029
PP 04.14 - Persentase puskesmas dengan ketersediaan obat esensial dan vaksin IRL (Imunisasi Rutin Lengkap)	persen	62	65	90
PP 04.14 - Persentase RS Pemerintah yang patuh memberikan antibiotik sistemik empirik sesuai standar	persen	- (indikator baru)	10	60
PP 04.15 - Persentase kab/kota yang memiliki Unit Pelayanan Kesehatan Tingkat Desa/Kelurahan sesuai standar	persen	1,17 (2023)	20	75
PP 04.15 - Persentase puskesmas terakreditasi paripurna	persen	28	28	70
PP 04.15 - Persentase rumah sakit pemerintah terakreditasi paripurna	persen	37	38	85
PP 04.15 - Persentase puskesmas dengan SDM kesehatan sesuai standar	persen	12	17	50
PP 04.15 - Persentase RS pemerintah dengan dokter spesialis sesuai standar	persen	63	67	86
PP 04.15 - Persentase belanja kesehatan <i>out of pocket</i> masyarakat berpengeluaran 40% terbawah	persen	4,0 (2023)	3,98	3,87
PP 04.15 - Pengeluaran kesehatan total per kapita	juta	2,1 (2023)	2,2	3
PP 04.15 - Persentase provinsi dan kab/kota yang menyelaraskan perencanaan pembangunan dan mencapai target tahunan pembangunan	persen	- (indikator baru)	20	75
PP 04.15 - Persentase fasilitas kesehatan yang terintegrasi dalam sistem informasi kesehatan nasional	persen	46,72	50	70
PP 04.19 - Proporsi perempuan kawin/pernah kawin 15-49 tahun yang melahirkan tidak di fasilitas kesehatan	persen	0,126 (2023)	0,103	0,067



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 344 -

INDIKATOR	SATUAN	BASELINE 2024	TARGET 2025	TARGET 2029
Pengampu Pencapaian Indikator Kegiatan Prioritas				
KP 02.12.05 - Kabupaten/kota dengan kualitas air minum yang memenuhi syarat (RIBK, Renstra)	kab/kota	65 (2023)	100	300
KP 02.12.05 - Kabupaten/kota kualitas air minum pada sarana air minum memenuhi syarat kabupaten/kota dengan kualitas air minum yang memenuhi syarat (RIBK, Renstra)	persen	65 (2023)	50	250
KP 02.12.08 - Kabupaten/kota yang mendeklarasikan 5 Pilar STBM	kab/kota	4 (2023)	30	200
KP 02.18.01 - Jumlah kabupaten/kota dengan kepala keluarga yang melakukan pengelolaan sampah secara terstandar (pilar 4 STBM)	kab/kota	4 (2023)	30	200
KP 04.11.01 - Persentase persalinan di fasyankes	persen	87,2 (2023)	88	95
KP 04.11.01 - Persentase kab/kota dengan RS PONEK sesuai standar	persen	19,45 (2023)	25	85
KP 04.11.01 - Persentase kab/kota dengan puskesmas PONEK sesuai standar	persen	- (indikator baru)	20	80
KP 04.11.01 - Persentase kab/kota dengan CFR <i>direct obstetric</i> (eklamsi & pendarahan <i>postpartum</i>) < 1%	persen	- (indikator baru)	25	80
KP 04.11.01 - Persentase <i>antenatal care</i> (ANC) 6 kali (K6)	persen	- (indikator baru)	80	90
KP 04.11.01 - Cakupan <i>antenatal care</i> (ANC) sesuai standar (12T)	persen	- (indikator baru)	63	75
KP 04.11.01 - Persentase anemia pada ibu hamil	persen	27,7 (2023)	26	20
KP 04.11.01 - Persentase calon pengantin yang mendapat skrining kesehatan	persen	49,2 (2023)	50	70



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 345 -

INDIKATOR	SATUAN	BASELINE 2024	TARGET 2025	TARGET 2029
KP 04.11.01 - Cakupan KF lengkap sesuai standar	persen	26,8 (2023)	35	85
KP 04.11.01 - Angka kematian neonatal	per 1.000 kelahiran hidup	9,30 (2020)	9,2	7,2
KP 04.11.01 - Angka Kematian Bayi	per 1.000 kelahiran hidup	16,85 (2020)	12,62	9,96
KP 04.11.01 - Cakupan kunjungan neonatal (KN) lengkap sesuai standar	persen	90,77 (2023)	91	95
KP 04.11.01 - Cakupan imunisasi bayi lengkap	persen	75 (2023)	80	95
KP 04.11.02 - Prevalensi <i>wasting</i> (gizi kurang dan gizi buruk) pada balita	persen	8,5 (2023)	8	5
KP 04.11.02 - Persentase bayi lahir premature (<37 minggu)	persen	11,1 (2023)	11	9
KP 04.11.02 - Persentase ibu hamil kurang energi kronis (KEK)	persen	- (indikator baru)	15	10
KP 04.11.02 - Persentase bayi usia kurang dari 6 bulan mendapat ASI eksklusif	persen	68,6 (2023)	73	85
KP 04.11.02 - Persentase bayi usia 6 bulan mendapatkan ASI Eksklusif	persen	55,5 (2023)	61	73
KP 04.11.02 - Persentase anak usia 6-23 bulan mendapatkan MPASI	persen	60,9 (2023)	73	85
KP 04.11.02 - Persentase balita dipantau pertumbuhan dan perkembangan	persen	24 (2023)	50	70
KP 04.11.03 - Persentase remaja putri yang mengkonsumsi TTD	persen	61,3 (2023)	65	80
KP 04.11.03 - Persentase tempat kerja formal melaksanakan kesehatan kerja	persen	- (indikator baru)	25	70



**PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA**

- 346 -

INDIKATOR	SATUAN	BASELINE 2024	TARGET 2025	TARGET 2029
KP 04.11.03 - Jumlah pos upaya kesehatan kerja (Pos UKK) yang terbentuk di tempat kerja informal	pos	10.200 (2023)	15.000	60.000
KP 04.11.03 - Persentase fasyankes melaksanakan pelayanan kesehatan penyakit akibat kerja	persen	- (indikator baru)	10	50
KP 04.11.03 - Persentase lansia yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	persen	47,22 (2022)	50	70
KP 04.11.03 - Persentase puskesmas santun lansia	persen	69	70	90
KP 04.11.03 - Persentase RS yang memberikan layanan geriatri terpadu	persen	11,01 (2023)	20	50
KP 04.11.03 - Persentase lanjut usia dengan ketergantungan sedang, berat, dan total mendapatkan perawatan jangka panjang (PJP)	persen	- (indikator baru)	10	50
KP 04.11.03 - Persentase puskesmas mampu pelayanan KB MKJP	persen	- (indikator baru)	30	50
KP 04.11.04 - Persentase kab/kota dengan cakupan pemeriksaan kesehatan gratis >80%	persen	- (indikator baru)	40	90
KP 04.11.04 - Persentase penduduk penerima pemeriksaan kesehatan gratis kelompok usia bayi baru lahir	persen	- (indikator baru)	65	80
KP 04.11.04 - Persentase penduduk penerima pemeriksaan kesehatan gratis kelompok usia balita dan anak usia pra sekolah	persen	- (indikator baru)	50	70
KP 04.11.04 - Persentase penduduk penerima pemeriksaan kesehatan gratis kelompok usia sekolah dan remaja	persen	- (indikator baru)	20	70



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 347 -

INDIKATOR	SATUAN	BASELINE 2024	TARGET 2025	TARGET 2029
KP 04.11.04 - Persentase penduduk penerima pemeriksaan kesehatan gratis kelompok usia dewasa	persen	- (indikator baru)	35	70
KP 04.11.04 - Persentase penduduk penerima pemeriksaan kesehatan gratis kelompok lanjut usia	persen	- (indikator baru)	50	70
KP 04.13.01 - Cakupan penemuan kasus TBC (Notifikasi Kasus TBC)	persen	74 (2022)	90	90
KP 04.13.01 - Angka keberhasilan pengobatan TBC (TB Succes Rate)	persen	87 (2023)	90	90
KP 04.13.01 - Cakupan pemberian terapi pencegahan pada orang kontak serumah	persen	2,6 (2023)	72	80
KP 04.13.01 - Persentase pasien TBC yang memulai pengobatan (<i>Enrollment</i> TBC)	persen	86 (2022)	95	95
KP 04.13.02 - Proporsi kasus kusta baru tanpa disabilitas	persen	84,36	86	89
KP 04.13.02 - Persentase penderita kusta menyelesaikan pengobatan kusta tepat waktu	persen	84,97 (2023)	90	90
KP 04.13.02 - Proporsi kasus kusta anak di antara kasus baru	persen	9,60	<5	<5
KP 04.13.02 - Cakupan pemberian obat pencegahan masal (POPM) untuk <i>schistosomiasis</i>	persen	83,6 (2023)	87,2	100
KP 04.13.03 - ODHIV baru yang ditemukan yang mendapat pengobatan ART	persen	70 (2023)	90	90
KP 04.13.03 - Jumlah kab/kota yang mencapai <i>positivity rate</i> (PR) malaria <5%	kab/kota	333 (2023)	405	500
KP 04.13.04 - Jumlah kab/kota yang melakukan skrining DM > 60%	kab/kota	32	52	175



**PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA**

- 348 -

INDIKATOR	SATUAN	<i>BASELINE</i> 2024	TARGET 2025	TARGET 2029
KP 04.13.04 - Persentase penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	persen	- (indikator baru)	5	38
KP 04.13.04 - Persentase perempuan dengan DNA HPV positif yang dilakukan tindak lanjut dengan IVA/Kolposkopi/PAPs sesuai protokol	persen	- (indikator baru)	30	90
KP 04.13.04 - Persentase perempuan dengan lesi pra kanker leher rahim yang mendapatkan pengobatan sesuai dengan protokol	persen	- (indikator baru)	20	70
KP 04.13.04 - Cakupan imunisasi HPV	persen	6	90	90
KP 04.13.04 - Cakupan skrining kesehatan jiwa	persen	6 (2023)	10	30
KP 04.13.05 - Proporsi penduduk dengan aktivitas fisik cukup	persen	62,6 (2023)	65	80
KP 04.13.05 - Persentase penduduk dengan literasi kesehatan	persen	36,3 (2023)	38,3	46,3
KP 04.13.05 - Persentase penduduk yang menerapkan perilaku hidup sehat	persen	15 (2023)	15	25
KP 04.13.05 - Jumlah kab/kota yang menerapkan KTR	kab/kota	367	397	514
KP 04.13.05 - Jumlah kab/kota yang melakukan pelayanan UBM	kab/kota	228 (2023)	276	472
KP 04.13.05 - Persentase puskesmas yang memberikan layanan farmakoterapi untuk UBM	persen	- (indikator baru)	3	15
KP 04.13.06 - Kab/kota dengan kualitas air minum yang memenuhi syarat	kab/kota	65 (2023)	100	300
KP 04.13.06 - Kab/kota dengan kualitas udara dalam ruang yang memenuhi syarat (Kab/Kota)	kab/kota	- (indikator baru)	50	250



**PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA**

- 349 -

INDIKATOR	SATUAN	BASELINE 2024	TARGET 2025	TARGET 2029
KP 04.13.06 - Kab/kota sanitasi total berbasis masyarakat	kab/kota	4 (2023)	30	200
KP 04.13.06 - Kab/kota sehat	kab/kota	136	182	330
KP 04.14.01 - Kab/kota yang merespon sinyal SKDR <24 jam minimal 80%	kab/kota	452 (2023)	462	514
KP 04.14.01 - Persentase laboratorium kesmas tingkat 2-5 yang dikembangkan sesuai standar berdasarkan stratanya	laboratorium	- (indikator baru)	30	100
KP 04.14.01 - Persentase pintu masuk yang melaksanakan deteksi penyakit dan faktor risiko kesehatan berpotensi KLB/Wabah	persen	70 (2023)	73	85
KP 04.14.01 - Persentase pintu masuk yang memiliki kapasitas dalam penanggulangan penyakit dan/atau faktor risiko kesehatan berpotensi KLB/wabah	persen	40 (2023)	47	75
KP 04.14.01 - Jumlah kab/kota endemis yang melaksanakan upaya preventif promotif rabies	kab/kota	- (indikator baru)	110	321
KP 04.14.02 - Persentase kab/kota dengan pemenuhan obat dan vaksin tepat waktu dan tepat jumlah	persen	61,96	65	90
KP 04.14.02 - Persentase penurunan kekosongan (<i>stock out</i>) obat dan vaksin di fasyankes	persen	- (indikator baru)	10	30
KP 04.14.02 - Persentase fasyankes yang melaksanakan pelayanan kefarmasian sesuai standar	persen	- (indikator baru)	91	98
KP 04.14.02 - Persentase RS yang mengimplementasikan program pengendalian resistensi antimikroba (PPRA)	persen	- (indikator baru)	30	80



**PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA**

- 350 -

INDIKATOR	SATUAN	BASELINE 2024	TARGET 2025	TARGET 2029
KP 04.14.02 - Persentase FKTP yang mengimplementasikan penggunaan antibiotik rasional	persen	- (indikator baru)	30	80
KP 04.14.03 - Kab/kota dengan tempat pengelolaan pangan siap saji memenuhi syarat	kab/kota	- (indikator baru)	50	360
KP 04.14.03 - kab/kota dengan persentase pangan olahan siap saji memenuhi syarat (POSS)	kab/kota	- (indikator baru)	50	360
KP 04.14.03 - Persentase alat kesehatan yang memenuhi syarat pengujian dan penandaan	persen	- (indikator baru)	94	98
KP 04.15.01 - Persentase unit pelayanan kesehatan tingkat desa/kelurahan dengan ketersediaan tenaga kesehatan dan kader kesehatan sesuai standar	persen	<30	30	80
KP 04.15.01 - Persentase kab/kota dengan minimal 75% Posyandu siklus hidup yang aktif	persen	18	25	80
KP 04.15.01 - Persentase puskesmas yang mencapai target INM (Indikator Nasional Mutu)	persen	- (indikator baru)	10	50
KP 04.15.01 - Persentase puskesmas memiliki SPA sesuai standar	persen	18,5	40	90
KP 04.15.01 - Persentase puskesmas yang mampu melaksanakan tatalaksana kekerasan terhadap perempuan dan anak	persen	30	50	90
KP 04.15.01 - Persentase puskesmas yang ramah penyandang disabilitas	persen	30	35	75
KP 04.15.02 - Persentase provinsi dengan RS yang memenuhi kapasitas pelayanan kesehatan ibu-anak, kanker, jantung, stroke, ginjal sesuai standar	persen	31,5	40	90



**PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA**

- 351 -

INDIKATOR	SATUAN	BASELINE 2024	TARGET 2025	TARGET 2029
KP 04.15.02 - Persentase kab/kota dengan RS yang memenuhi kapasitas pelayanan kesehatan ibu-anak, kanker, jantung, stroke, ginjal sesuai standar	persen	7,8	20	80
KP 04.15.02 - Persentase RS yang mencapai target INM (Indikator Nasional Mutu)	persen	- (indikator baru)	8	40
KP 04.15.02 - Kab/kota dengan wilayah berciri kepulauan yang dilayani RS kapal sesuai standar	kab/kota	26 (2023)	27	40
KP 04.15.02 - Jumlah kab/kota dengan akses sulit yang menerapkan skema/pendekatan khusus dalam pemenuhan pelayanan kesehatan berkualitas	kab/Kota	65	75	150
KP 04.15.02 - Persentase RS pemerintah daerah yang memenuhi ketersediaan sarana, prasarana, dan alat kesehatan (SPA) sesuai standar	persen	40	45	80
KP 04.15.02 - Kab/Kota dengan RSUD tipe D yang ditingkatkan menjadi tipe C	kab/Kota	- (indikator baru)	22	66
KP 04.15.02 - Jumlah RS pemerintah yang memenuhi tingkat maturitas kemandirian	RS	3	5	30
KP 04.15.03 - Jumlah kab/kota dengan SDM kesehatan puskesmas sesuai standar	kab/kota	6	19	175
KP 04.15.03 - Jumlah kab/kota dengan jenis dokter spesialis pada RS sesuai standar	kab/kota	250	270	345
KP 04.15.03 - Rasio dokter spesialis	per 1.000 penduduk	0,18	0,19	0,24
KP 04.15.03 - Persentase SDM yang mendapatkan pelatihan bidang kesehatan	persen	11,38	15	35
KP 04.15.04 - Persentase pertumbuhan belanja kesehatan dari sektor publik	persen	11,9 (2023)	5	5
KP 04.15.05 - Persentase provinsi dan kab/kota yang sudah mengintegrasikan indikator prioritas nasional kesehatan dalam dokumen perencanaan daerah	persen	- (indikator baru)	70	90



**PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA**

- 352 -

INDIKATOR	SATUAN	<i>BASELINE</i> 2024	TARGET 2025	TARGET 2029
KP 04.15.05 - Persentase provinsi yang memiliki kualitas data rutin yang baik untuk indikator pembangunan kesehatan	persen	- (indikator baru)	10	50
KP 04.15.05 - Persentase sistem informasi data kesehatan yang telah terintegrasi dalam sistem informasi kesehatan nasional	persen	- (indikator baru)	20	100
KP 04.15.05 - Persentase fasilitas kesehatan yang terintegrasi dalam sistem rujukan online nasional	persen	15	20	80
KP 04.15.05 - Jumlah layanan berbasis kedokteran presisi	persen	2	4	15
KP 05.01.11 - Proporsi jenis obat (termasuk vaksin dan produk biologi) yang dapat diproduksi dalam negeri	persen	43	50	80
KP 05.01.14 - Proporsi jenis alkes yang dapat diproduksi dalam negeri	persen	56	60	75
KP 08.03.04 - Persentase penurunan kejadian penyakit sensitif iklim	persen	- (indikator baru)	10	14